



STIFERA
SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA

PANDUAN PENULISAN

KARYA TULIS ILMIAH

PRODI DIII FARMASI

TAHUN AKADEMIK

2026 - 2027



BUKU PANDUAN KTI



Diploma Tiga Farmasi
Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera
Semarang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan **Buku Panduan Karya Tulis Ilmiah (KTI)** ini dengan baik. Buku panduan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan dan pedoman yang jelas bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera (STIFERA) dalam menyusun karya tulis ilmiah, baik sebagai tugas akhir maupun dalam kegiatan akademik lainnya.

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu aspek penting dalam dunia akademik, karena menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menyampaikan gagasan, hasil penelitian, serta temuan baru dalam bidang ilmu farmasi dan kesehatan. Melalui buku panduan ini, diharapkan mahasiswa STIFERA dapat memahami dan menerapkan kaidah-kaidah penulisan ilmiah yang baik, benar, dan sesuai dengan standar yang berlaku di perguruan tinggi.

Isi buku Panduan KTI ini dibagi dalam 5 bagian, yaitu :

1. Usulan Penelitian KTI
2. KTI
3. Tata Cara Penulisan
4. Lampiran
5. Tata Cara Penulisan Jurnal Ilmiah

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku panduan ini, terutama kepada dosen dan tenaga kependidikan STIFERA yang telah memberikan masukan serta saran konstruktif. Semoga buku panduan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa dan membantu meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah di lingkungan STIFERA.

Akhir kata, kami menyadari bahwa buku panduan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang.

Semarang, 25 September 2026

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera

The image shows the official blue ink stamp of Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera (STIFERA). The stamp is circular with the institution's name around the perimeter and a central emblem. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

apt. Rizky Ardian H.Sawal, M.Farm.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
SISTEMATIKA USULAN KTI.....	1
BAB I. USULAN PENELITIAN KTI	2
A. BAGIAN AWAL.....	2
1. Halaman Judul	2
2. Halaman persetujuan	2
B. BAGIAN UTAMA	3
Intisari.....	3
BAB I. PENDAHULUAN	3
A. Latar belakang penelitian	3
B. Perumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Keaslian penelitian	4
E. Manfaat penelitian.....	4
F. Tujuan penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Telaah Pustaka	4
B. Landasan Teori atau Dasar Pemikiran Teoritis	4
C. Hipotesis.....	5
D. Keterangan Empiris (jika tidak ada hipotesis)	5
BAB III. METODE PENELITIAN	5
A. Tempat dan Waktu Penelitian	5
B. Rancangan penelitian	5
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	5
1. Batasan Populasi	5
2. Besar Sampel.....	6
3. Cara Pengambilan Sampel.....	6
D. Identifikasi Variabel Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional Variabel.....	6
F. Instrumen Penelitian	6
G. Jalannya Penelitian	7
H. Analisis Data	7
JADWAL PENELITIAN	7
DAFTAR PUSTAKA.....	7
C. BAGIAN AKHIR	7
SISTEMATIKA KTI	8
BAB II.	8
A. BAGIAN AWAL	9
1. Halaman Sampul Depan	9
2. Halaman Judul	10
3. Halaman Pengesahan.....	10

4.	Halaman Persembahan	10
5.	Halaman Pernyataan	10
6.	Kata Pengantar	10
7.	Daftar Isi.....	10
8.	Daftar Tabel	10
9.	Daftar Gambar	10
10.	Daftar Lampiran.....	10
11.	Daftar Singkatan Kata	11
12.	Intisari dan <i>abstract</i>	11
B.	BAGIAN UTAMA	
	BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
	BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	12
	A. Kesimpulan	12
	B. Saran	12
	DAFTAR PUSTAKA.....	13
C.	BAGIAN AKHIR	
BAB III.	TATA CARA PENULISAN	14
A.	JENIS KERTAS DAN UKURAN.....	14
	1. Sampul.....	14
	2. Naskah.....	14
B.	PENGETIKAN	14
	1. Jenis Huruf.....	14
	2. Bilangan dan Satuan.....	15
	3. Jarak Baris	15
	a. Batas Tepi.....	15
C.	PENOMORAN	16
	1. Halaman.....	16
	2. Tabel.....	16
	3. Gambar	17
	4. Persamaan.....	17
D.	TABEL DAN GAMBAR	17
	1. Tabel.....	17
	2. Gambar	17
E.	BAHASA.....	18
	1. Bahasa yang digunakan.....	18
	2. Bentuk Kalimat.....	18
	3. Istilah	18
	4. Ejaan.....	18
	5. Kesalahan yang sering terjadi	18
F.	CARA PENULISAN NAMA REFRENSI DALAM NASKAH	18
G.	CARA MELAKUKAN SITASI LANGSUNG	21
H.	CARA PENULISAN PUSTAKA DALAM DAFTAR PUSTAKA.....	21
BAB IV.	LAMPIRAN	26
BAB V.	TATA CARA PENULISAN ARTIKEL/JURNAL	35
A.	PEDOMAN UMUM	35
B.	SISTEMATIKA PENULISAN.....	35

a) Judul dan Nama Penulis	35
b) <i>Abstract</i>	35
C. ATURAN UMUM PENULISAN NASKAH	36
D. REFERENSI	36
E. ATURAN TAMBAHAN	37
LEMBAR BIMBINGAN	38

SISTEMATIKA USULAN KTI

Halaman Judul
Halaman Persetujuan
Intisari

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Perumusan Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Keaslian Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Tujuan Penelitian

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

- A. Telaah Pustaka
- B. Landasan Teori
- C. Hipotesis
- D. Kerangka Empiris (jika tidak ada hipotesis)

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Desain (Rancangan) Penelitian
- C. Populasi, Sampel dan teknik sampling
- D. Identifikasi Variabel Penelitian
- E. Definisi Operasional Variabel
- F. Instrumen Penelitian
- G. Jalannya Penelitian
- H. Analisis Data

JADWAL PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

USULAN PENELITIAN KTI

Usulan Penelitian KTI ditulis secara baik sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang baku dan benar.

A. BAGIAN AWAL

Bagian ini memuat halaman judul penelitian serta halaman persetujuan dengan format sebagai berikut :

1. Halaman Judul

Halaman judul memuat judul penelitian, maksud usulan penelitian, lambang Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju serta waktu pengajuan usulan penelitian.

- a. Judul Penelitian :
dibuat singkat dan jelas, menunjukkan masalah yang akan diteliti dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Maksimum jumlah kata dalam judul yang diperbolehkan adalah 20 kata.
- b. Maksud usulan penelitian :
memuat pernyataan tujuan dibuatnya usulan penelitian, yang diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Ahli madya Farmasi (A.Md Farm)
- c. Lambang Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera :
dengan diameter 6,5 cm.
- d. Nama dan Nomor Mahasiswa :
ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat dibawah nama dicantumkan no induk mahasiswa
- e. Instansi yang dituju :
adalah Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang
- f. Waktu Pengajuan Usulan :
dituliskan bulan dan tahun diajukannya usulan penelitian.

Contoh selengkapnya format Halaman Judul (Sampul Luar) Usulan Penelitian untuk KTI terdapat pada **lampiran 1**.

2. Halaman persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing dan atau tanpa pembimbing pendamping lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan. Contoh halaman persetujuan usulan KTI dapat dilihat pada **lampiran 2**.

B. BAGIAN UTAMA

Bagian utama usulan KTI memuat: intisari, pendahuluan (latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, manfaat, dan tujuan penelitian), tinjauan pustaka (telaah pustaka, landasan teori, kerangka konsep atau model penelitian untuk penelitian sosial, hipotesis jika ada atau keterangan empiris), metode penelitian (tempat dan waktu penelitian, desain atau rancangan penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, jalannya penelitian, dan analisis data), jadwal penelitian, daftar pustaka dan lampiran-lampiran, misalnya: dukungan sarana dan prasarana penelitian, borang kuesioner (yang sudah distandarisasi), pedoman wawancara (yang sudah distandarisasi), dan lain-lain.

Intisari

Intisari maksimum terdiri dari 300 kata, dengan spasi 1 memuat uraian singkat tetapi padat dan jelas serta memberi gambaran menyeluruh tentang isi tugas akhir. Alenia pertama berisi tentang latar belakang, tujuan, alenia kedua berisi metode penelitian sedangkan alenia ketiga berisi hasil. Kata kunci pada akhir intisari terdiri dari maksimum 5 kata.

Abstract

Abstract merupakan intisari yang ditulis dalam bahasa Inggris.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang penelitian

Memaparkan konteks penelitian, mendeskripsikan masalah penelitian, dan menjelaskan bagaimana dan mengapa masalah tersebut perlu diteliti. Untuk mempertajam permasalahan yang akan dikaji, dapat dipaparkan hasil studi pendahuluan. Latar belakang penelitian juga memuat mengenai alasan-alasan penting dilakukannya penelitian dan kedudukannya dalam permasalahan yang lebih luas dalam bidang ilmu yang bersangkutan.

B. Perumusan Masalah

Dibuat berdasarkan latar belakang penelitian, berupa kalimat tanya yang berisi masalah-masalah dalam penelitian yang akan dijawab melalui pelaksanaan penelitian.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah menetapkan batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Batasan masalah ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian dan faktor mana saja yang tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian.

D. Keaslian penelitian

Dikemukakan dengan pernyataan yang tegas dengan dukungan pustaka menyatakan bahwa permasalahan yang diteliti belum pernah ada penyelesaian oleh peneliti yang lain dan walaupun ada harus dinyatakan dengan tegas perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah ada. Pernyataan tentang keaslian penelitian meliputi identifikasi perbedaan-perbedaan penelitian dengan penelitian-penelitian terdahulu.

E. Manfaat penelitian

Merupakan pernyataan secara eksplisit kontribusi hasil penelitian dalam pengembangan teori, perumusan kebijakan atau aplikasi hasil penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan pelayanan kesehatan pada masyarakat.

F. Tujuan penelitian

Dinyatakan secara spesifik, sejalan dengan perumusan masalah yang dikemukakan. Tujuan penelitian merupakan pernyataan peneliti mengenai hasil akhir yang akan dicapai pada akhir penelitian ini.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

Tinjauan (telaah) pustaka berisi telaah atau kajian mengenai hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Uraian dijelaskan secara sistematis mengenai kelemahan atau kekurangan mengenai hasil penelitian yang sudah ada dan ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau terpecahkan secara memuaskan. Fakta-fakta yang dikemukakan diulas secara jelas dan diambil secara langsung dari sumber pustaka primer (jurnal penelitian dan bukan artikel review), minimum 80% dari daftar pustaka. Sumber pustaka sekunder yang bisa diacu adalah buku teks. Sumber pustaka tersier misalnya koran/surat kabar online, blog/wordpress, dan lain-lain tidak dapat digunakan sebagai acuan dalam tinjauan pustaka. Semua sumber yang dipakai sebagai acuan disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan yang diuraikan lebih lanjut dalam daftar pustaka. Tinjauan pustaka selanjutnya dijadikan pegangan, seperti tujuan penelitian yang hendak dicapai, masalah yang akan diselesaikan atau hipotesis yang ingin diuji.

B. Landasan Teori atau Dasar Pemikiran Teoritis

Landasan teori disusun berdasarkan tinjauan pustaka sebagai dasar justifikasi pemecahan masalah dan digunakan sebagai dasar perumusan kerangka konsep atau model penelitian dan hipotesis. Landasan teori dapat berupa uraian kualitatif ataupun model matematis ataupun persamaan-

persamaan ataupun kerangka konsep ataupun model penelitian yang berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan secara singkat dan jelas yang merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi, ditegakkan, dibuat berdasarkan landasan teori atau kerangka konsep atau model penelitian yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dibuat dalam bentuk kalimat pernyataan dan secara umum maupun khusus menghubungkan variabel yang satu dengan variabel lain.

D. Keterangan Empiris (jika tidak ada hipotesis)

Keterangan empiris adalah keterangan atau data-data yang diharapkan diperoleh dari penelitian. Keterangan empiris diperlukan apabila penelitian bersifat eksploratif atau deskriptif sehingga tidak dapat dirumuskan hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Berisi deskripsi tentang lokasi dan periode pelaksanaan penelitian.

B. Rancangan penelitian

Dapat berupa rancangan penelitian yang dipilih yang sesuai dengan jalannya penelitian secara lengkap. Jenis dan desain penelitian juga disesuaikan dengan hipotesis yang akan diuji atau pertanyaan penelitian yang akan dijawab.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Deskripsi tentang subyek penelitian mencakup batasan populasi, besar sampel dan cara pengambilan sampel. Untuk bahan penelitian dicantumkan juga *grade*, spesifikasi dan sifat-sifatnya. Selain itu perlu juga dicantumkan nama industri yang memproduksinya. Untuk jumlah sampel, perlu dijelaskan alasan mengapa mengambil jumlah sampel tertentu yang digunakan dalam penelitian. subyek penelitian yang berupa hewan uji dicantumkan jenis, galur, jenis kelamin, bobot badan, dan umur hewan.

1. Batasan Populasi

Yang dimaksud dengan populasi adalah kelompok subjek yang menjadi sasaran penelitian. Batasan populasi mendeskripsikan ciri-ciri kelompok ke arah mana hasil penelitian ini akan digeneralisasi. Pembatasan populasi ini didasarkan atas masalah dan tujuan penelitian, karena populasi penelitian haruslah mengakomodasi tujuan penelitian. Secara eksplisit, batasan populasi dapat dinyatakan dalam kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

2. Besar Sampel

Bila peneliti tidak memiliki sumber daya yang cukup, maka penelitian dapat dilakukan terhadap sebagian anggota populasi saja (sampel). Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus yang sesuai.

3. Cara Pengambilan Sampel

Pada bagian ini disajikan teknik pengambilan sampel yang digunakan. Pengambilan sampel meliputi: teknik pengambilan sampel probabilistik (misalnya: *simple random sampling*, *systematic sampling*, *stratified random sampling*, *cluster sampling*, *multistage sampling*) dan teknik pengambilan sampel *non-probabilistik* (misalnya: *accidental sampling*, *convenience sampling*, *purposive sampling*, *quota sampling*, *snowball sampling*). Pengambilan sampel dapat juga dengan cara menyetarakan (mencocokkan) ciri-ciri individu kelompok lainnya (*matching*)

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Mendeskripsikan tentang variabel atau faktor yang diamati (diteliti) dalam suatu penelitian. Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Penetapan variabel penelitian didasarkan atas kerangka konsep yang telah dibangun berdasarkan tinjauan pustaka. Variabel penelitian dikelompokkan menurut fungsinya, yaitu variabel pengaruh (variabel bebas), variabel terpengaruh (variabel terikat, variabel tergantung), variabel pengganggu dan variabel terkendali (terkontrol).

E. Definisi Oprasional Variabel

Mendeskripsikan tentang variabel atau faktor yang diamati (diteliti) dalam suatu penelitian. Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Penetapan variabel penelitian didasarkan atas kerangka konsep yang telah dibangun berdasarkan tinjauan pustaka. Variabel penelitian dikelompokkan menurut fungsinya, yaitu variabel pengaruh (variabel bebas), variabel terpengaruh (variabel terikat, variabel tergantung), variabel pengganggu dan variabel terkendali (terkontrol).

F. Instrumen Penelitian

Dijelaskan secara detail peralatan yang akan digunakan dalam penelitian, disertai keterangan gambar jika diperlukan. Untuk penelitian sosial, peralatan dapat berupa kuisisioner atau pedoman wawancara atau instrumen yang sudah distandarisasi. Untuk instrumen laboratorium, perlu dituliskan merek dan nama pabrik (produsen). Jika peneliti mengembangkan sendiri alat ukur yang akan digunakan, misalnya kuesioner, maka peneliti harus mengkaji apakah alat ukur tersebut valid (sahih) dan reliabel (terpercaya). Untuk itu, peneliti harus melakukan kajian untuk mengukur dan meningkatkan validitas dan reliabilitas alat ukur tersebut, dengan cara melakukan uji coba. Harus dijelaskan bagaimana uji coba tersebut dilaksanakan, dalam hal: kapan,

dengan metode apa, siapa subjek yang dikenai uji coba, analisis datanya, dan bagaimana hasilnya.

G. Jalannya Penelitian

Memuat uraian metode yang akan digunakan dalam penelitian, cara mengumpulkan data dan metode sampling yang digunakan. Selain itu juga dibuat tahap-tahap metode penelitian dalam bentuk skema.

H. Analisis Data

Diuraikan mengenai cara menganalisis hasil penelitian yang dapat berupa model, statistik.

JADWAL PENELITIAN

Jadwal Penelitian menguraikan rincian kegiatan penelitian disertai dengan rencana waktu pelaksanaan kegiatan (dalam bentuk tabel).

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat pustaka yang digunakan dalam menyusun usulan penelitian, disusun ke bawah sesuai dengan abjad penulis pertama, sesuai dengan sistem Harvard. Cara penulisan pustaka dalam Daftar Pustaka menggunakan sistem manajemen pustaka elektronik, misalnya Zotero, Mendeley, EndNote, dan lain-lain. Contoh Penulisan Daftar Pustaka tercantum dalam **Lampiran 8**.

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir usulan penelitian disebut sebagai lampiran, memuat informasi atau keterangan yang sifatnya melengkapi usulan penelitian seperti dukungan sarana dan prasarana penelitian atau borang kuesioner, pedoman wawancara, dan instrumen yang semuanya sudah distandarisasi.

SISTEMATIKA KTI

Halaman Sampul Depan

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Halaman Persembahan

Halaman Pernyataan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Daftar Singkatan Kata

Intisari

Abstract

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Perumusan Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Keaslian Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Tujuan Penelitian

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

- A. Telaah Pustaka
- B. Landasan Teori
- C. Hipotesis
- D. Kerangka Empiris (jika tidak ada hipotesis)

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Desain (Rancangan) Penelitian
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Identifikasi Variabel Penelitian
- E. Definisi Operasional Variabel
- F. Instrumen Penelitian
- G. Jalannya Penelitian
- H. Analisis Data

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

KTI dibuat sesuai dengan sistematika KTI dan ditulis secara baik sesuai dengan kaidah- kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang baku dan benar. Sama halnya dengan usulan penelitian, KTI juga terdiri atas tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Tengah, dan Bagian Akhir, tetapi isinya lebih lengkap. Isi dari KTI terdiri dari 4 bab di mana penjelasan untuk Bab I (Pendahuluan), Bab II (Tinjauan Pustaka), dan Bab III (Metode Penelitian) pada KTI dapat dilihat seperti penjelasan Usulan Penelitian KTI di atas. Untuk isi KTI, ditambahkan Bab IV dan V yang berupa Hasil Penelitian dan Pembahasan dan Kesimpulan dan Saran. Penjelasan untuk Bagian Awal KTI dan Bab IV dan V adalah sebagai berikut :

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman pernyataan, prakata (kata pengantar), daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar singkatan kata, intisari, dan abstract

1. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan memuat: judul KTI, maksud KTI dibuat, lambang Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang, nama dan Nomor Mahasiswa, instansi yang dituju, dan tahun penyelesaian KTI. Halaman sampul depan berjudul untuk KTI diketik pada sampul hard cover berwarna merah.

a. Judul KTI :

dibuat sesingkat-singkatnya, seperti yang sudah diuraikan pada usulan penelitian. Maksimum jumlah kata dalam judul yang diperbolehkan adalah 20 kata.

b. Maksud KTI :

dibuat adalah KTI diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Diploma (A.Md.Farm)

c. Lambang Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera :

dengan diameter 6,5 cm.

d. Nama dan Nomor Mahasiswa :

ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat dibawah nama dicantumkan no induk mahasiswa

e. Instansi yang dituju :

adalah Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang

f. Tahun penyelesaian KTI :

adalah tahun ujian KTI terakhir dan ditempatkan dibawah Semarang.

Contoh halaman Judul(Sampul Luar) KTI dapat dilihat di **lampiran 2**

2. Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik diatas kertas putih.

3. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat judul penelitian, nama dan nomor mahasiswa penyusun, nama pembimbing, tanda tangan pembimbing, penguji dan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang, serta tanggal ujian.

4. Halaman Persembahan

Halaman ini berisi pesan atau kata-kata mutiara serta nama-nama keluarga, kolega, dan lain-lain yang dipersembahkan dalam pembuatan KTI. Nama keluarga, kolega, teman, dan lain-lain yang dituju sebaiknya dituliskan secara lengkap.

5. Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi KTI tidak merupakan jiplakan, juga bukan dari karya orang lain. Surat pernyataan ini harus ditandatangani asli oleh mahasiswa. Contoh Pernyataan terdapat pada **lampiran 5**.

6. Kata Pengantar

Kata Pengantar mengandung uraian singkat tentang maksud KTI, penjelasan-penjelasan dan ucapan terimakasih (termasuk pemberi dana penelitian KTI). Kata Pengantar tidak memuat hal-hal yang bersifat ilmiah.

7. Daftar Isi

Daftar Isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi KTI dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub bab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul bab, judul subbab, dan judul anak sub bab KTI disertai dengan nomor halamannya.

8. Daftar Tabel

Jika di dalam KTI terdapat banyak tabel, perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan nomor dan judul tabel beserta dengan nomor halamannya.

9. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan nomor dan judul gambar serta nomor halamannya. Contoh Tabel, Gambar, dan Keterangan dapat dilihat pada **lampiran 7**.

10. Daftar Lampiran

Daftar Lampiran memuat urutan nomor dan judul lampiran serta nomor halamannya.

11. Daftar Singkatan Kata

Daftar singkatan kata berupa semua daftar singkatan yang digunakan dalam KTI dengan artinya, apabila dalam KTI digunakan singkatan.

12. Intisari dan *abstract*

Intisari ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia (intisari) dan bahasa Inggris (*abstract*). Intisari merupakan uraian singkat tetapi lengkap tentang tujuan penelitian, cara, dan hasil penelitian. Intisari umumnya terdiri dari 3 alinea, panjangnya tidak lebih dari 1 halaman atau kurang lebih 200 kata, dengan ketikan satu spasi. Alinea pertama memuat latar belakang dan tujuan penelitian, alinea kedua memuat metodologi dan analisis, dan alinea ketiga memuat hasil penelitian dan kesimpulan. Jangan menggunakan singkatan pada bagian ini kecuali akan disebutkan sekurang-kurangnya satu kali lagi, misalnya istilah infrared, ditulis dulu "infrared (IR)", selanjutnya singkatan "IR". Kata kunci berupa kata yang dianggap paling spesifik dari topik penelitian. Identitas penulis, tahun penulisan, dan judul dicantumkan pada bagian awal intisari.

B. BAGIAN UTAMA

Bagian utama KTI terdiri atas bab-bab : Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka, Lampiran. Penjelasan untuk Pendahuluan (Bab I), Tinjauan Pustaka (Bab II), dan Metode Penelitian (Bab III) pada KTI dapat dilihat pada penjelasan Usulan Penelitian KTI di atas. Adapun penjelasan untuk Hasil dan Pembahasan (Bab IV), Kesimpulan dan Saran (Bab V), Daftar Pustaka, dan Lampiran adalah sebagai berikut:

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang sifatnya terpadu. Hasil penelitian sedapat-dapatnya disajikan dalam bentuk tabel, gambar, grafik, foto atau bentuk lain yang dapat membuktikan secara ilmiah dan ditempatkan sedekat-dekatnya dengan teks yang mengacu tabel atau gambar yang bersangkutan. Hasil yang diperoleh ditafsirkan dengan memperhatikan dan menyesuakannya dengan masalah/hipotesis yang diungkapkan dalam pendahuluan.

Ada kalanya hasil penelitian digabungkan dengan pembahasan menjadi satu. Pemisahan atau penggabungan kedua bagian ini sangat bergantung pada keadaan data dan kedalaman pembahasan. Bila kedua bagian ini digabung, pembaca sulit membedakan mana hasil pekerjaan peneliti dan mana hasil kutipan pustaka. Keuntungan penyajian hasil secara terpisah adalah format akan lebih rapi dan pembaca dipersilahkan mengambil kesimpulan terlebih dahulu untuk kemudian membandingkannya dengan kesimpulan penulis.

Pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik. Pembahasan merupakan tempat penulis mengemukakan pendapat dan argumentasi secara bebas, tetapi singkat dan logis. Pendapat orang lain yang telah disingkat dalam pendahuluan (atau tinjauan pustaka) tidak perlu diulang, tetapi diacu seperlunya saja. Dengan tidak meringkas lagi hasil penelitian dalam pembahasan, penulis harus mengulas apakah hasil memenuhi tujuan penelitian. Kecuali itu, sebaiknya penulis juga menghubungkan hasil penelitiannya dengan pengamatan atau hasil penelitian terdahulu dengan jalan menunjukkan persamaan dan membahas perbedaannya. Tidak pada tempatnya jika penulis menuliskan kembali prosedur penelitian pada bab ini, sebab prosedur penelitian pasti sudah ditulis pada bab sebelumnya. Penjelasan juga harus diberikan jika diperoleh hasil yang menyimpang dari perkiraan awal.

Bobot suatu penelitian sangat tergantung pada bab ini, antara lain dengan bentuk komentar atau penjelasan yang tetap terfokuskan pada permasalahan, kemampuan peneliti dalam mengaitkan antara Bab I, Bab II, Bab III, dengan data-data penelitian yang telah diperoleh.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah (masing-masing merupakan subjudul tersendiri)

A. Kesimpulan

Bagian ini memuat pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang membuktikan hipotesis.

Contoh :

Permasalahan : apakah minyak atsiri temulawak memiliki efek antibakteri terhadap *staphylococcus aureus*?

Hipotesis : minyak atsiri temulawak memiliki efek antibakteri terhadap *staphylococcus aureus*.

Kesimpulan : minyak atsiri temulawak memiliki efek antibakteri terhadap *staphylococcus aureus* yang ditunjukan dengan adanya daerah jernih yang tidak ditumbuhi bakteri dengan diameter 12,7 mm dan berbeda nyata terhadap blangko pelarut ($p < 0,05$)

B. Saran

Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan, atau mengembangkan penelitian, serta institusi atau pihak terkait yang berkepentingan. Saran juga memuat hal-hal yang belum dapat diselesaikan oleh peneliti pada penelitian yang dilakukan (namun masalah tersebut dianggap penting).

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat pustaka yang digunakan dalam menyusun KTI, disusun ke bawah sesuai dengan abjad penulis pertama, sesuai dengan sistem Harvard. Cara penulisan pustaka dalam Daftar Pustaka menggunakan sistem manajemen pustaka elektronik, misalnya Zotero, Mendeley, EndNote, dan lain-lain. Contoh Penulisan Daftar Pustaka tercantum dalam **lampiran 8**.

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir KTI memuat informasi atau keterangan yang sifatnya melengkapi KTI. Bagian akhir dari KTI dapat terdiri dari lampiran -lampiran yang digunakan untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang disajikan dalam Bagian Utama KTI. Lampiran merupakan bagian dari KTI yang apabila dihilangkan tidak mempengaruhi isi KTI. Lampiran dapat berupa dukungan sarana dan prasarana penelitian, borang kuesioner, pedoman wawancara, instrumen yang sudah distandarisasi, ethical clearance (untuk penelitian yang menggunakan hewan uji atau yang melibatkan pasien), *certificate of analysis* bahan penelitian, surat keterangan selesai penelitian dari instansi tempat dilaksanakannya penelitian atau pejabat yang berwenang memberikan ijin penelitian, surat keterangan standarisasi bahan penelitian, surat keterangan determinasi tanaman yang digunakan pada penelitian, dan lain-lain

BAB III

TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan meliputi: jenis kertas dan ukuran, pengetikan, penomoran, tabel dan gambar, bahasa, dan penulisan nama.

A. JENIS KERTAS DAN UKURAN

1. Sampul

Sampul untuk Usulan Penelitian KTI dibuat dari kertas buffalo atau yang sejenis, sedangkan untuk KTI diperkuat dengan karton (hard cover) dan dilapisi dengan plastik (laminasi). Warna sampul Usulan Penelitian KTI dan KTI adalah Merah. Tulisan pada sampul mencakup judul usulan penelitian KTI dan KTI, maksud dibuatnya usulan penelitian KTI dan KTI, lambang Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju dan tahun penyelesaian. Untuk Usulan Penelitian KTI dilengkapi dengan bulan pengajuan. Sampul dibuat dengan ukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm)

Contoh Halaman Judul (Sampul Luar) Usulan Penelitian KTI dan KTI dapat dilihat pada **lampiran 1 dan 2**.

2. Naskah

Naskah ditulis dalam kertas HVS A80 g/m² dan tidak bolak balik. Naskah dibuat dengan ukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm)

B. PENGETIKAN

Pengetikan mencakup hal-hal antara lain : jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul, subjudul, anak subjudul, header, footer, rincian ke bawah dan peletakan simetris.

1. Jenis Huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf Arial ukuran (font) 11 dan untuk keseluruhan naskah harus menggunakan ukuran yang sama. Judul tabel, gambar, rumus, lampiran, dan lain-lain diketik bold. Tabel, gambar, rumus, lampiran, dan lain-lain diacu dalam teks (naskah).
- b. Huruf miring (*italic*), diperuntukkan pada penulisan kata dari bahasa asing dan nama spesies.
- c. Penulisan bab dan judul bab menggunakan huruf kapital, bold.

- d. Penulisan subbab dan judul subbab menggunakan bold dan huruf kapital pada tiap awal kata.
- e. Penulisan anak subbab dan judul anak subbab bold dan menggunakan huruf kapital hanya pada huruf awal kata pertama.

2. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan ditulis dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat sebagai contoh: Sepuluh g bahan.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat NaCl 20,5 mg.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan bakunya tanpa titik di belakangnya, misalnya m, g, dan kg. Penulisan satuan mengikuti kaidah penulisan satuan secara internasional.

3. Jarak Baris

Jarak antara 2 baris dibuat 2 spasi, kecuali intisari, kutipan langsung, judul tabel, keterangan gambar yang melebihi satu baris dan daftar pustaka, ditulis dengan jarak 1 spasi ke bawah, dan antara pustaka 1 dengan berikutnya diberi jarak 1 spasi.

a. Batas Tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari ukuran kertas, diatur sebagai berikut :

- a. Batas atas : 4 cm
- b. Batas bawah : 3 cm
- c. Batas Kiri : 4 cm
- d. Batas Kanan : 3 cm

b. Pengisian ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus terisi penuh, artinya pengetikan dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, jangan sampai ada ruangan yang terbuang (format *justify*)

c. Alinea baru

Alinea baru diketik menjorok ke dalam dengan tombol tabulasi setara dengan 6 huruf.

d. Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misal:

Sepuluh ekor tikus..., Alfa fetoprotein..., Kalsium hidroksida dalam...

e. Judul, subjudul, anak subjudul dan lain-lain

1) Judul

Judul ditulis dengan huruf kapital semua dan diatur secara simetris (format *center*) tanpa diakhiri dengan titik dengan huruf ukuran 12 *bold*.

2) Subjudul

Subjudul ditulis simetris dan semua kata dalam kalimat dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, dengan huruf ukuran 12 *bold*.

3) Anak subjudul

Anak subjudul diketik mulai dari batas kiri dengan huruf ukuran 12 *bold*, hanya huruf pertama saja yang huruf besar tanpa diikuti titik. Kalimat pertama sesudah anak subjudul dimulai dengan alinea baru.

4) Subanak subjudul

Dimulai sejajar dengan anak subjudul, diketik mulai dari batas kiri dengan huruf ukuran 12. Kalimat pertama yang menyusul kemudian dimulai dengan alinea baru. Contoh : penulisan judul, subjudul, anak subjudul, dan subanak subjudul dan lain-lain dapat dilihat pada **lampiran 1**.

5) *Header/Footer*

Header/footer dituliskan dengan huruf miring, dimulai dengan huruf kapital pada awal kata kecuali pada penulisan halaman.

6) Rincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, urutan dibuat dengan penomoran angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan simbol di depan rincian tidak diperbolehkan.

7) Letak simetris

Gambar, tabel, persamaan, judul dan subjudul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan (format Center).

C. PENOMORAN

Bagian ini meliputi penomoran halaman, tabel, gambar, dan persamaan.

1. Halaman

- a. Bagian awal Usulan Penelitian KTI dan KTI dimulai dari halaman judul sampai dengan intisari diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil pada bagian tengah bawah
- b. Bagian utama diberi nomor halaman memakai angka Arab yang dituliskan pada sudut kanan atas. Halaman pertama yang memuat judul Bab ditulis di bagian tengah bawah.
- c. Nomor halaman ditulis dengan huruf Arial ukuran 11.

2. Tabel

Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab ditulis di atas tabel (dan diacu dalam naskah).

Misal: Ekstrak sirih merah mempunyai indeks fagositasi tinggi (Tabel 1).

Ekstrak sirih merah yang digunakan pada penelitian ini adalah ekstrak sirih merah yang memiliki indeks fagositasi tinggi (Tabel 1).

3. Gambar

Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab di bawah gambar (dan diacu dalam naskah). Misal: *Countourplot* daya sebar senyawa A di dalam berbagai pelarut (Gambar 1). Berdasarkan countourplot daya sebar senyawa A di dalam berbagai pelarut (Gambar 1).

4. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia atau yang serupa ditulis dengan angka Arab di dalam kurung () dan ditempatkan di batas tepi kanan.

Contoh :



D. TABEL DAN GAMBAR

1. Tabel

- Nomor tabel diakhiri dengan titik, kemudian diikuti dengan judul ditempatkan di atas tabel tanpa diakhiri titik
- Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau terlalu panjang sehingga tidak mungkin diketik dalam 1 halaman. Nomor tabel dan kata "lanjutan" tanpa judul tabel dicantumkan pada halaman lanjutan tabel, namun judul kolom ditulis ulang.
- Kolom-kolom diberi nama dan dibuat sedemikian sehingga pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas
- Kalau tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat landscape, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- Tabel dibuat simetris.
- Tabel ditempatkan terpisah dari teks, pada posisi di tengah (center).
- Keterangan tabel diletakkan di bagian bawah tabel.

2. Gambar

- Bagan, grafik, peta atau foto semuanya disebut gambar
- Nomor gambar diakhiri dengan titik, kemudian diikuti dengan judul ditempatkan di bawah gambar tanpa diakhiri titik.
- Gambar tidak boleh dipenggal
- Penjelasan gambar dituliskan pada tempat-tempat kosong di dalam gambar. Keterangan gambar dituliskan di bawah gambar tanpa titik.
- Apabila gambar dibuat memanjang sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri kertas.
- Ukuran gambar diusahakan sewajarnya (tidak terlalu kecil sehingga jelas atau tidak terlalu besar)
- Letak gambar dibuat simetris.

- h. Gambar ditempatkan terpisah dari teks, pada posisi di tengah (center).
- i. Keterangan gambar diletakkan di baris judul gambar.

E. BAHASA

1. Bahasa yang digunakan

Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang baku (minimum mempunyai subyek dan predikat).

2. Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama (tunggal atau jamak) atau orang kedua (saya, aku, kami, engkau dan lain-lainnya), tetapi dibuat dalam bentuk kalimat pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata saya diganti dengan penulis.

3. Istilah

- a. Istilah yang digunakan adalah istilah Bahasa Indonesia atau yang sudah diadopsi ke dalam Bahasa Indonesia.
- b. Apabila istilah asing tersebut tidak ada padanannya dalam Bahasa Indonesia, maka istilah tersebut dapat ditulis dengan huruf miring (*Italic*).

4. Ejaan

Ejaan yang digunakan adalah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) terbaru (PERMENDIKNAS No. 46 tahun 2009, tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan).

5. Kesalahan yang sering terjadi

- a. Kata penghubung, misalkan sehingga, sedangkan, selanjutnya, tidak boleh digunakan untuk memulai (awal) kalimat.
- b. Kata depan, misalkan, **pada**, tidak diletakkan di depan subyek.
- c. Kata **dimana** dan **dari**, sering kurang tepat penggunaannya. Kata-kata tersebut sering dipakai mirip seperti kata where atau of pada Bahasa Inggris.
- d. Awalan **ke** dan **di** harus dibedakan dengan kata depan ke dan di, misalkan **di kantor** dan **dibuat**.
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

F. CARA PENULISAN NAMA REFRENSI DALAM NASKAH

Penulisan atau pencantuman pustaka di dalam naskah dan daftar pustaka penting untuk menunjukkan apresiasi kepada sumber informasi atau ide yang diacu. Hal ini juga untuk menghindarkan dari plagiarisme serta untuk memudahkan pembaca menelusuri di mana informasi-informasi yang tertulis tersebut dapat diperoleh. Penulisan pustaka di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera menggunakan sistem Harvard. Menurut sistem ini yang dicantumkan dalam makalah adalah nama keluarga (~*surname*) penulis dan tahun terbit

tulisan yang diacu. Beberapa contoh penulisan tersebut adalah sebagai berikut di bawah ini :

1. Penulis hanya 1 orang

Penulis yang diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya (nama keluarga) saja atau nama yang dipilih oleh penulis. Misalkan, Ika Puspita Sari memilih Sari sebagai nama yang dipilih walaupun bukan nama keluarga. Gelar keserjanaan dan lainnya tidak dituliskan.

Contoh:

- a. Menurut Sari (2010)
- b. Hasil penelitian yang terdahulu menunjukkan bahwa ...(Pudjiwati, 2009).

2. Penulis terdiri dari 2 orang

Apabila penulis terdiri dari 2 orang maka nama kedua orang tersebut harus dicantumkan.

Contoh:

- a. Attard dan Cuschieri (2009) menyatakan bahwa ekstrak daun sirih...
- b. Ekstrak daun sirih merah (*P.crocatum*) mempunyai efek... (Yuswanto dan Wahyuono, 2009)

3. Penulis terdiri lebih dari 2 orang

Jika penulis terdiri lebih dari 2 orang maka cara penulisannya adalah hanya mencantumkan satu orang pertama diikuti dkk.,(bila usulan penelitian atau KTI ditulis dalam Bahasa Indonesia), atau et al.,(bila usulan penelitian atau KTI ditulis dalam Bahasa Inggris).

Contoh:

- a. Satibi dkk. (2010) melakukan penelitian tentang...
- b. Ginsana, suatu polisakarida yang berasal dari *Panax ginseng* ternyata menunjukkan efek imunomodulator (Kim dkk., 2009)

4. Penulis yang mempunyai nama keluarga yang sama

Apabila penulis mempunyai nama keluarga yang sama maka penulisannya harus menyertakan inisial dari nama pertama.

Contoh:

- a. Smith (2005), A. Smith (2008) dan S. Smith (2009) menyatakan bahwa...
- b. Telah diidentifikasi bahwa... (Smith J., 2005; Smith A., 2008)

5. **Artikel atau buku yang diterbitkan oleh suatu institusi dan tidak mencantumkan editor** maka dapat dituliskan institusi tersebut sebagai penulis.

Contoh:

- a. Departemen Kesehatan (2008) telah mengumumkan bahwa...
- b. Pemberantasan penyakit TBC hanya dapat dilakukan apabila... (WHO, 2002)

6. **Apabila terdapat 2 pustaka atau lebih yang ditulis oleh penulis yang sama pada tahun yang sama** maka penulisannya dengan menambahkan huruf a, b, c dan seterusnya, sebagai contoh:
 - a. Smith (2010a, 2010b) menyatakan bahwa...
 - b. Toksisitas senyawa A terhadap hepar dan ginjal... (Sari, 2011a, 2011b). Jika disitasi pada halaman yang berbeda maka:
 - i. Smith (2010a) menyatakan bahwa...
 - ii. Di samping itu toksisitas terhadap... (Smith, 2010b)
7. **Apabila terdapat 2 pustaka atau lebih yang ditulis oleh penulis yang sama pada tahun yang berbeda** maka penulisannya sebagai berikut:
 - a. Smith (2010, 2011) menyatakan bahwa...
 - b. Toksisitas senyawa A terhadap hepar dan ginjal... (Sari, 2010, 2011)
8. **Apabila terdapat 2 pustaka atau lebih yang diacu dan ditulis oleh penulis yang berbeda** maka penulisannya adalah sebagai berikut:
 - a. Smith (1999) menyatakan..... Penelitian-penelitian selanjutnya memperkuat dugaan tersebut (Harrison dkk., 2000; Goldman, 2005 dan Marchaban dkk., 2010).
 - b. Hal itu telah menjadi suatu pengetahuan umum... (Harrison dkk., 2000; Goldman, 2005 dan Marchaban dkk., 2010).
9. **Apabila ada penulis lain yang diacu tetapi diperoleh pada tulisan orang lain (disitasi)** maka penulisannya adalah sebagai berikut:
 - a. Penemuan oleh Smith (2001, *cit.* Jones dan Marillyn, 2004) menyarankan bahwa...
 - b. Ada persetujuan umum bahwa... (Smith, 2001 *cit.* Jones dan Marillyn, 2004)

Penulisan tersebut pada butir a hanya digunakan apabila artikel aslinya tidak diperoleh.

Namun disarankan dengan sangat agar mencari atau menggunakan naskah aslinya.

10. Apabila buku yang diacu adalah suatu buku terjemahan maka penulis yang dicantumkan dalam makalah adalah penulis aslinya.

Buku yang diterjemahkan adalah *Physical Pharmacy* karangan Martin (1983) yang diterjemahkan oleh Joshita (1990), maka penulisannya adalah sebagai berikut: ... dapat diterangkan menggunakan hukum termodinamika (Martin, 1983).

11. Komunikasi Pribadi

Pribadi dapat diacu sebagai referensi dalam makalah. Komunikasi pribadi dapat berbentuk surat, wawancara atau konsultasi dan lainnya. Penulisan di dalam makalah sebagai berikut:

Menurut Sudjadi (komunikasi pribadi, 10 November, 2011) transfer gen ke dalam sel prokariot...

G. CARA MELAKUKAN SITASI LANGSUNG

Untuk menghindari plagiarisme, maka pada waktu melakukan sitasi suatu pustaka perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: Apabila melakukan sitasi suatu pustaka maka cara penulisannya harus menggunakan parafrase yaitu menuliskan kembali dengan kalimat sendiri, tidak diperbolehkan mengutip sama persis kalimat-kalimat yang terdapat pada pustaka yang diacu. Namun demikian, apabila yang disitasi adalah suatu prosedur kerja atau peraturan atau undang-undang, maka diperkenankan untuk mengutip sama seperti aslinya (tentu saja harus dicantumkan sumber yang diacu).

Kuotasi atau kutipan langsung adalah suatu penyalinan pustaka dengan kata atau kalimat sama seperti sumbernya dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda kuotasi (") di awal dan akhir dari kalimat yang dikutip dan menyertakan halaman, di mana terdapat kalimat tersebut. Sebagai contoh:

Rahmawati dkk. (2006, hal 12) menyatakan bahwa "Hasil penelitian menunjukkan

jenis obat yang sering berinteraksi dengan obat lain pada pasien rawat inap pasien geriatri adalah furosemid, kaptopril, aspirin, dan seftriakson. Pada rawat jalan ditemukan obat yang sering berinteraksi adalah fenitoin, fenobarbital, isoniasid, dan rifampicin. Pengetahuan mengenai jenis obat yang sering berinteraksi dapat mempermudah dalam mengidentifikasi adanya interaksi obat pada pengobatan pasien".

"Olmesartan was associated with a delayed onset of microalbuminuria, even though blood-pressure control in both groups was excellent according to current standards. The higher rate of fatal cardiovascular events with olmesartan among patients with preexisting coronary heart disease is of concern" (Haller et al., 2011, p 289). Alur baru dituliskan p apabila hanya 1 halaman, dan pp apabila lebih dari 1 halaman.

H. CARA PENULISAN PUSTAKA DALAM DAFTAR PUSTAKA

Menurut sistem Harvard, cara penulisan pustaka disusun ke bawah secara alfabetis. Nama yang dituliskan adalah nama keluarga singkatan dari nama yang lainnya, atau untuk memudahkan maka yang ditulis lengkap adalah nama paling belakang kemudian diikuti dari singkatan nama yang lainnya, sebagai contoh:

- Ika Puspita Sari dituliskan Sari,I.P.
- Moji Christianah Adeyeye dituliskan Adeyeye, M.C.
- David Ganderton dituliskan Ganderton,D.

Bila ada suatu buku yang dicetak ulang beberapa kali, misalkan: cetakan 1 tahun 2000, cetakan kedua tahun 2004, cetakan ketiga tahun 2008, maka yang dicantumkan tahun penerbitan dalam daftar pustaka adalah cetakan 1, yaitu

tahun 2000, atau *first publishe* 1999, reprinted 2000, 2003, 2005, maka yang dicantumkan tahun penerbitan dalam daftar pustaka adalah yang *first published*, 1999.

1. Nama penulis hanya ada 1 orang

a. Buku

Nama keluarga (*surname*), inisial (singkatan nama tambahan), tahun penerbitan, judul buku (italik–huruf miring), edisi (kalau ada), penerbit, kota penerbitan, negara.

Contoh:

Coleman, M.D. 2010, *Human Drug Metabolism, An Introduction*, 2nd edition, John Wiley & Sons, London. The UK.

b. Buku yang mempunyai editor

Contoh:

Huynh-Ba, K. (ed). 2010, *Pharmaceutical Stability Testing to Support Global Markets*, Springer Verlag, New York.

c. Jurnal

Nama keluarga (*surname*), inisial (singkatan nama tambahan), tahun penerbitan, judul artikel, nama jurnal (singkatan resmi) ditulis miring (Italic), volume (ditulis dengan huruf tebal), halaman.

Contoh:

Finn, O.J. 2008, Cancer Immunology, *New England Journal of Medicine*, **358**:2704-2715.

d. Majalah populer, koran

Bila diketahui penulisnya, maka penulisannya sama dengan jurnal.

Contoh:

Van Hafe, E. 2011, A New Ally Against Cancer, *Scientific American*, October 2011, pp 50-55.

Bila tidak diketahui penulisnya maka cara penulisan pustaka adalah sebagai berikut: Nama majalah/Koran, Judul artikel, nama majalah/Koran, waktu penerbitan, halaman

Contoh:

Gatra, 2011, Mengurai Masalah Daging Langka, *Gatra*, 27 April 2011, hal 45

2. Nama penulis 2 orang

Apabila penulis artikel terdiri dari 2 orang, maka cara penulisannya sama seperti di atas. Contoh:

a. Dennis, E.A. and Bradshaw, R.A. 2011, *Intercellular Signaling in Development and Disease*, Academic Press, San Diego, USA. p 480.

b. Bonate, P.T. and Howard, D.R. (eds), 2011, *Pharmacokinetics in Drug Development*, vol.3, *Advances and Applications*, Springer Verlag, New York.

- c. Sorio, C. and Melotti, P. 2008, The Role of Macrophages and Their Scavenger Receptors in Cystic Fibrosis, *Journal of Leukocyte Biology*, 86:465-468.

3. Nama penulis 3 sampai 6 orang

Apabila penulis artikel terdiri dari 3-6 orang maka semua penulis dicantumkan. Format penulisannya sama dengan format pada nama penulis hanya 1 orang.

Contoh:

- a. Wainberg, M.A., Zaharatos, G.J. and Brenner, B.G. 2011, Development of Antiretroviral Drug Resistance, *New England Journal of Medicine*, 365:637-646
- b. Golan, D.E., Tashjian, Jr., A.H., Amstrong, E.E. and Amstrong, A.W. 2012, *Principles of Pharmacology, the Pathophysiologic Basis of Drug Therapy*, 3rd ed, Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia.

4. Nama penulis lebih dari 6 orang

Apabila penulis artikel terdiri dari lebih 6 orang maka penulisannya sampai pada nama ke-6 kemudian di belakangnya diberikan tanda **dkk.** atau *et al.*, format penulisannya sama dengan format pada nama penulis hanya 1 orang.

Contoh:

- Ramsey, B.W., Davies, J., McElvaney, N., Tullis, E., Bell, S.C., Drevinek, P., et al. 2011, A CFTR Potentiator in Patients with Cystic Fibrosis and the G551D Mutation, *New England Journal of Medicine*, 365:1663-1672.

5. Penulis berada dalam tulisan orang lain (disitasi atau bukan merupakan sumber primer), maka penulisannya sebagai berikut :

- Ma, Q., Zhou, B. and Pu, W.T. 2008, Reassessment of Isl1 and Nkx2-5 Cardiac Fate Maps Using a Gata4 -based Reporter of Cre Activity, *Developmental Biology*, **323**:98-104 cit. Epstein, J.A., 2010, Cardiac Development and Implications for Heart Disease, *New England Journal of Medicine*, **363**:1638-47.

6. Apabila yang diacu adalah suatu *chapter* dalam suatu buku, maka cara penulisannya mengikuti formula:

Penulis *chapter* (nama keluarga dan inisial), tahun publikasi, judul dari *chapter* (dalam tanda kutasi tunggal "...") in (dalam) editor dari buku, judul buku, edisi, penerbit, tempat diterbitkan, halaman.

Contoh:

- Cutler, S.J. and Block, J.H. 2011, „Metabolic Changes of Drugs and Related Organic Compounds”, in Beale, J.M. and Block, J.H., *Wilson and Gisvold's Textbook of Organic Medicinal and Pharmaceutical*

Chemistry, 12th ed., Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia, pp 45-100.

7. Tulisan yang diacu berasal dari suatu artikel yang dipresentasikan di seminar symposium dan lainnya

a. Dipublikasikan

Publikasi dalam bentuk prosiding, maka penulisannya mengikuti formula:
Penulis artikel, tahun dipublikasikan, judul artikel (dalam tanda kuotasi tunggal „...“), Nama Organisasi atau institusi penyelenggara, Nama seminar atau symposium atau Judul prosiding (termasuk waktu dan tempat pelaksanaan)-dimiringkan (*Italic*), nama editor, penerbit, tempat diterbitkan, halaman.

Contoh:

Bourassa, S. 1999, „Effects of Child Care on Young Children“, *Proceedings of the Third Annual Meeting of the International Society for Child Psychology*, International Society for Child Psychology, Atlanta, Georgia, pp 44-46.

b. Tidak dipublikasikan

Contoh:

1. Bowden, F.J. and Fairley, C.K. 1996, „Endemic STDs in the Northern Territory: Estimations of Effective Rates of Partner Change“, paper presented to the scientific meeting of the Royal Australian College of Physicians, Darwin, 24-25 June.
2. Yuswanto, A. 2010, „Bagaimana penanganan penyakit prion dari sudut pandang CSSD“, dipresentasikan pada Kongres Ilmiah CSSD I di Yogyakarta, 10-14 Oktober.

8. Tulisan yang diacu berasal dari publikasi melalui internet. Formula penulisannya seperti pada jurnal :

Contoh :

- a. Daniel, T.T. 2009, 'Learning from Simpler Times', *Risk Management*, **56** (1): 40-44, viewed 30 January 2009, <<http://proquest.umi.com/>>.
- b. Donahue-Wallace, K. and Chanda, J. 2005, 'A Case Study in Integrating the Best Practices of Face-to-face Art History and Online Teaching', *Interactive Multimedia Electronic Journal of Computer-Enhanced Learning*, **7(1)** viewed 30 January 2009, <<http://imej.wfu.edu/articles/2005/1/01/index.asp>>.
- c. Rahmawati, F., Handayani, R. Dan Gosal, V. 2011, "Kajian Retrospektif Interaksi Obat di Rumah Sakit Pendidikan Dr. Sardjito Yogyakarta", *Majalah Farmasi Indonesia*, 17 (4):20-25 diakses pada 3 Desember 2011, <<http://mfi.farmasi.uqm.ac.id/files/news/3>>

9. KTI dan Tesis atau Disertasi

Apabila yang diacu berasal dari KTI ,tesis atau disertasi maka mengikuti formula sebagai berikut:

Penulis tesis/disertasi, „judul KTI/KTI/tesis/disertasi“ tesis/disertasi, gelar, institusi yang memberikan gelar, tempat institusi.

Contoh:

Hadi, S. 2011, „Efek Fraksi Karbohidrat Buah Tomat (*Solanum lycopersicum*) dalam Menginduksi Makrofag untuk Mensintesis Senyawa Kimia Pembunuh Sel Hela Secara In vitro, Tesis, MSc, Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

10. **Apabila yang diacu adalah artikel yang diterbitkan oleh suatu institusi baik pemerintah atau yang lainnya dan tidak ada editor**, maka ditulis dengan formula: Nama institusi penerbit, tahun penerbitan, Judul artikel, nomor artikel (bila ada), tempat penerbitan, nama penerbit.

Contoh:

- a. Kementerian Kesehatan. 2008, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 10101 Menkes/Per/XI/2008, tentang Registrasi Obat*, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- b. World Health Organization. 2002, *WHO Expert Committee on Specifications for Pharmaceutical Preparations*, 36th Report, Singapore, WHO.

11. **Apabila yang diacu adalah buku yang diterjemahkan** maka penulisan pada daftar pustaka adalah: Nama penulis, inisial, tahun, judul buku, edisi (kalau ada), diterjemahkan dari bahasa (apa) oleh Nama penerjemah dan tempat publikasi.

Contoh:

- a. Kotler, P. 2003, *Les clés du marketing*. Translated from English by Marie France Pavillet. Paris: Village Mondial.
- b. Kristeva, J. 1995, *New Maladies of the Soul*, translated from German by R Guberman, Columbia University Press, New York.
- c. Martin, A., Swarbrick, J., Cammara, A. and Chun, A.H.C. 1983, *Farmasi Fisik*, diterjemahkan dari Bahasa Inggris oleh Yoshita, UI Press, Jakarta.

12. **Apabila terdapat 2 pustaka atau lebih yang ditulis oleh penulis yang sama pada tahun yang sama** maka penulisannya dengan menambahkan huruf.

Contoh:

- a. Sampurno. 2007^a, *Peran Aset Nirwujud pada Kinerja Perusahaan: Studi Industri Farmasi Indonesia*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- b. Sampurno. 2007^b, *Knowledge-Based Economy: Sumber Keunggulan Daya Saing Bangsa*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

BAB IV LAMPIRAN

Lampiran 1. Halaman Judul/Sampul Luar Usulan Penelitian untuk KTI PERUMUSAN STRATEGI PENGEMBANGAN INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT IBU ANAK 'AISYIYAH KLATEN BERDASARKAN KONDISI LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL

Usulan Penelitian KTI



Diajukan oleh :

Adiba Zahira

A1121011

Kepada

SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA

SEMARANG

Januari 2025

Lampiran 2. Halaman Judul/Sampul Luar KTI

**PERUMUSAN STRATEGI PENGEMBANGAN INSTALASI FARMASI RUMAH
SAKIT IBU ANAK 'AISYIAH KLATEN BERDASARKAN KONDISI
LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL**

KTI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Diploma (S. Farm)



Diajukan oleh :

Adiba Zahira

A1121011

Kepada

SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA

SEMARANG

Januari 2025

Lampiran 3. Halaman Persetujuan Usulan KTI

Usulan Penelitian KTI

**PERUMUSAN STRATEGI PENGEMBANGAN INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT IBU ANAK
'AISYIYAH KLATEN BERDASARKAN KONDISI LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL**

Diajukan :

Adiba Zahira

A1121011

Untuk dilanjutkan menjadi penelitian mahasiswa

Telah disetujui oleh

Mengetahui,

Ketua Program Studi Diploma III
Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera

Pembimbing

apt. Atalia Tamo IB, M.Farm.
NIP : 07071979

apt. Wahyu Setyaningsih, M.Farm
NIP : 07032093

Tanggal :

Tanggal :

Lampiran 4. Halaman Pengesahan KTI

Pengesahan KTI

PERUMUSAN STRATEGI PENGEMBANGAN INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT IBU ANAK 'AISYIAH KLATEN BERDASARKAN KONDISI LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL

Oleh :

Adiba Zahira

A1121011

Telah dipertahankan di hadapan tim penguji pada tanggal

Mengetahui,

Pembimbing

Ketua Program Studi Diploma III
Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera

apt. Atalia Tamo IB, M.Farm.
NIP : 07071979

apt. Wahyu Setiyaningsih, M.Farm
NIP : 07032093

Tim Penguji :

Ketua : apt. Sri Suwarni, M.Si.
NIP :

Anggota : apt. Atalia Tamo IB, M.Farm
NIP :

Lampiran 5. Halaman Penyataan KTI**PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam KTI ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Diploma dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 31 Maret 2025

Adiba Zahira

A1121011

Lampiran 6. Contoh Penulisan Judul, Subjudul, anak subjudul, dan subanak subjudul

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Neuroendrokrin Reproduksi

Reproduksi adalah proses yang melibatkan berbagai fungsi dalam berbagai tingkatan. Sistem reproduksi sangat tergantung pada gonadotropin releasing hormone (GnRH) yang diproduksi serta disekresi oleh otak. GnRH memicu kelenjar pituitary untuk memproduksi dan mensekresikan hormon gonadotropin yakni luteinizing hormone (LH) dan follicle stimulating hormone (FSH).

B. GnRH dan Pengaturan Sekresi GnRH

1. Sel-sel GnRH

a. Sumbu hipotalamus-pituitari-gonad (HPG)

GnRH disekresikan pada saraf akhir di zona terluar dari median eminence (ME) dan disalurkan pada pembuluh darah hipofise porta, selanjutnya bekerja pada sel-sel gonadotrope di kelenjar pituitary (Fink, 1976).

i. Distribusi sel-sel GnRH

Pada beberapa hewan, GnRH terdapat pada medial preoptic area (MPOA) pada tingkatan organum vasculosum dari lamina terminalis (OVLT), serta sedikit sel terdapat pada inti sel di arcuate dan bagian ventromedial dari hipotalamus (VMN) (Lehman dkk., 1986).

(a) Mutasi selGnRH

Mutasi yang terjadi pada GnRH gen akan menimbulkan terjadinya hipogonadism yang pertama kali ditunjukkan pada penelitian dengan menggunakan mencit yang dibuat hipogonad (Cattanach dkk., 1977). Terjadinya penghapusan pada ekson III dan IV dari gen GnRH akan menimbulkan kegagalan perkembangan gonad mencit (Mason dkk., 1986).

(b) Lesi sel GnRH

Lesi pada inti sel di arcuate kera menyebabkan terjadinya penurunan baik kadar LH maupun FSH (Nakai dkk., 1978).

b. GnRH dan perubahan musim.

Beberapa hewan dalam aktifitas reproduksinya sangat tergantung pada panjang pendeknya paparan sinar matahari (day length) ... (Lincoln dan Short, 1980).

2. Pengatur sekresi GnRH

a. Sistem saraf

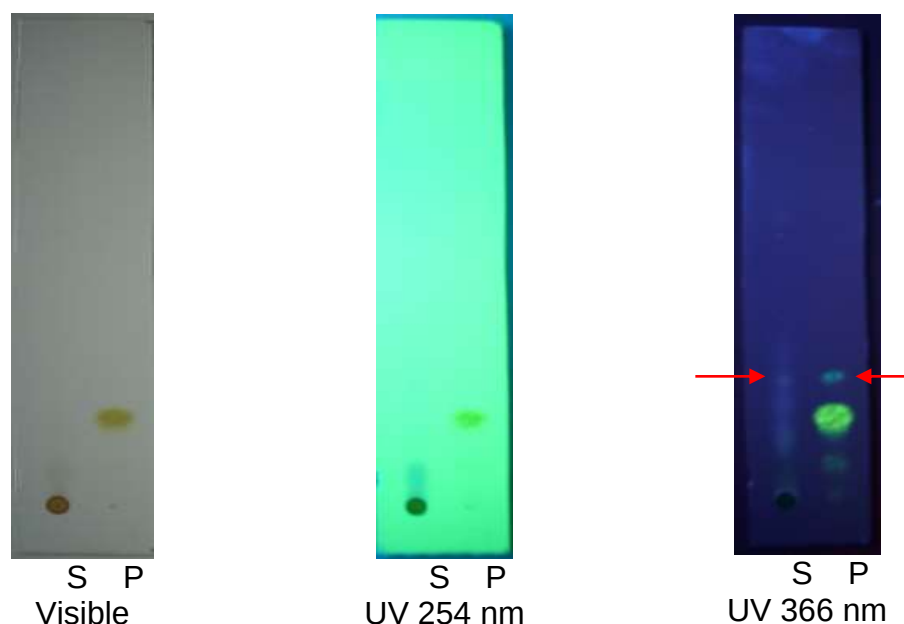
Neuron GnRH dikendalikan oleh berbagai sistem saraf baik yang mengandung maupun tidak mengandung reseptor estrogen α ($ER\alpha$). Sel-sel GnRH pada inti sel di arcuate, di VMN, di BnST, di POA serta di batang otak mengekspresikan $ER\alpha$, sementara sel GnRH di bagian lateral dari hipotalamus sama sekali tidak mengandung $ER\alpha$, namun diyakini mempengaruhi sekresi GnRH melalui jalur multi sinap (Clarke dan Tilbrook, 2009)

- b. Umpan balik hormon steroid
 - i. Umpan balik negatif
 - (a) Umpan balik jangka pendek
 - (b) Umpan balik jangka panjang
 - ii. Umpan balik positif

Lampiran 7. Contoh Tabel, Gambar, dan Keterangannya

Tabel 1. Hasil penetapan kadar air simplisia kulit buah delima

Berat awal (gram)	Kadar air (%)
20,0	7,0
20,0	8,5
20,0	11,0
Rata-rata	$8,8 \pm 2,0$



Keterangan:

S : Sampel

P : Pembanding

Gambar 1. Kromatogram identifikasi ekstrak etanol kulit buah delima dengan menggunakan fase gerak : heksan : etil asetat : asam formiat (6:4:0,2), fase diam : silica Gel 60 F254, pembanding : quarsetin, deteksi sitroborat.

Lampiran 8. Contoh Penulisan Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, P. and Gabrielli, B. 2011, Phosphorylation of Cdc25B3 Ser169 Regulates 14-3-3 Binding to Ser151 and Cdc25B Activity, *Cell Cycle*, **10**:1960-1967
- Bonate, P.T. and Howard, D.R. (eds) 2011, *Pharmacokinetics in Drug Development*, vol.3, *Advances and Applications*, Springer Verlag, New York.
- Bourassa, S. 1999, „Effects of Child Care on Young Children“, *Proceedings of the Third Annual Meeting of the International Society for Child Psychology*, International Society for Child Psychology, Atlanta, Georgia, pp 44-6.
- Bowden, F.J. and Fairley, C.K. 1996, „Endemic STDs in the Northern Territory: Estimations of Effective Rates of Partner Change“, paper presented to the scientific meeting of the Royal Australian College of Physicians, Darwin, 24-25 June.
- Coleman, M.D. 2010, *Human Drug Metabolism, An Introduction*, 2nd ed, John Wiley and Sons, London. The UK.
- Cutler, S.J. and Block, J.H. 2011, „Metabolic Changes of Drugs and Related Organic Compounds“, in Beale, JM and Block, JH, Wilson and Gisvold's Textbook of Organic Medicinal and Pharmaceutical Chemistry, 12th ed, Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia, pp 45-100.
- Daniel, T.T. 2009, 'Learning from Simpler Times', *Risk Management*, **56 (1)** : 40-44, diakses 30 January 2009, <<http://proquest.umi.com/>>
- Dennis, E.A. and Bradshaw, R.A. 2011, *Intercellular Signaling in Development and Disease*, Academic Press., San Diego, USA.
- Donahue-Wallace, K. and Chanda, J. 2005, 'A Case Study in Integrating the Best Practices of Face-to-face Art History and Online Teaching', *Interactive Multimedia Electronic Journal of Computer-Enhanced Learning*, **7(1)** diakses 30 January 2009, <<http://imej.wfu.edu/articles/2005/1/01/index.asp>>.
- Finn, O.J. 2008, Cancer Immunology, *New England Journal of Medicine*, **358**:2704-2715.

- Gatra, 2011, Mengurai Masalah Daging Langka, *Gatra*, 27 April 2011, hal. 45
- Golan, D.E., Tashjian Jr., A.H., Amstrong, E.E. and Amstrong, A.W. 2012, *Principles of Pharmacology, the Pathophysiologic Basis of Drug Therapy*, 3rd ed., Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia.
- Sorio, C. and Melotti, P. 2008, The Role of Macrophages and Their Scavenger Receptors in Cystic Fibrosis, *Journal of Leukocyte Biology*, **86**:465-468
- Van Hofe, E. 2011, A New Ally Against Cancer, *Scientific American*, October 2011, pp 50-55.
- Wainberg, M.A., Zaharatos, G.J. and Brenner, B.G. 2011, Development of Antiretroviral Drug Resistance, *New England Journal of Medicine*, 365:637-646
- World Health Organization.2002, *WHO Expert Committee on Specifications for Pharmaceutical Preparations*, 36th Report, Singapore, WHO.
- Yuswanto, A.,M., Atmaningsih, Kusumawan, A. 2010, Efek Sitotoksik Ekstrak Etanolik Sirih Merah (*Piper crocatum Ruiz and Pav*) terhadap Sel- sel HeLa, SiHa, Myeloma, Raji dan T47D, disampaikan pada Kongres Ilmiah XVIII dan Rapat Kerja Nasional 2010 Ikatan Apoteker Indonesia, di Makasar, 10 - 12 Desember 2010.

BAB V

TATA CARA PENULISAN ARTIKEL/JURNAL

A. PEDOMAN UMUM

1. Naskah merupakan ringkasan hasil penelitian
2. Naskah sudah ditulis dalam bentuk format *ms Word* dan siap cetak sesuai dengan *template* yang disediakan.
3. Ukuran file PDF naskah maksimal 5 MB.
4. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan huruf Arial font 11. Panjang naskah sekitar 8–15 halaman dan diketik 1 spasi.
5. Setting halaman adalah 2 kolom dengan *equal with coloumn* dan jarak antar kolom 5 mm, sedangkan Judul, Identitas Penulis, dan *Abstract* ditulis dalam 1 kolom.
6. Ukuran kertas adalah A4 dengan lebar batas-batas tepi (margin) adalah 3,5 cm untuk batas atas, bawah dan kiri, sedang kanan adalah 2,0 cm.

B. SISTEMATIKA PENULISAN

1. Bagian awal : judul, nama penulis, abstraksi.
2. Bagian utama : berisi Pendahuluan, Kajian literature dan pengembangan hipotesis (jika ada), cara/metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan kesimpulan dan saran (jika ada).
3. Bagian akhir : ucapan terima kasih (jika ada), keterangan simbol (jika ada), dan daftar pustaka.

a) Judul dan Nama Penulis

- a. Judul dicetak dengan huruf besar/kapital, dicetak tebal (bold) dengan jenis huruf Arial font 12, spasi tunggal dengan jumlah kata maksimum 15.
- b. Nama penulis ditulis di bawah judul tanpa gelar, tidak boleh disingkat, diawali dengan huruf kapital, tanpa diawali dengan kata "oleh", urutan penulis adalah penulis pertama diikuti oleh penulis kedua, ketiga dan seterusnya.
- c. Nama perguruan tinggi dan alamat surel (email) semua penulis ditulis di bawah nama penulis dengan huruf Arial font 10.

b) Abstract

- a. Abstract ditulis dalam bahasa Inggris, berisi tentang inti permasalahan/latar belakang penelitian, cara penelitian/pemecahan masalah, dan hasil yang diperoleh. Kata *abstract* dicetak tebal (bold).
- b. Jumlah kata dalam *abstract* tidak lebih dari 250 kata dan diketik 1 spasi.
- c. Jenis huruf *abstract* adalah Arial font 11, disajikan dengan rata kiri dan rata kanan, disajikan dalam satu paragraf, dan ditulis tanpa menjorok (*indent*) pada awal kalimat.
- d. *Abstract* dilengkapi dengan *Keywords* yang terdiri atas 3-5 kata yang menjadi inti dari uraian abstraksi. Kata *Keywords* dicetak tebal (bold)

C. ATURAN UMUM PENULISAN NASKAH

1. Setiap sub judul ditulis dengan huruf Arial font 11 dan dicetak tebal (bold).
2. Alinea baru ditulis menjorok dengan *indent-first line* 0,75 cm, antar alinea tidak diberi spasi.
3. Kata asing ditulis dengan huruf miring.
4. Semua bilangan ditulis dengan angka, kecuali pada awal kalimat dan bilangan bulat yang kurang dari sepuluh harus dieja.
5. Tabel dan gambar harus diberi keterangan yang jelas, dan diberi nomor urut.

D. REFERENSI

Penulisan pustaka menggunakan sistem *Harvard Referencing Standard*.

Semua yang tertera dalam daftar pustaka harus dirujuk di dalam naskah. Kemutakhiran referensi

sangat diutamakan. Penulisan naskah dan sitasi yang diacu dalam naskah ini disarankan

menggunakan aplikasi referensi (reference manager) seperti Mendeley, Zotero, Reffwork, Endnote dan lain-lain. [Arial, 11, normal].

1. Buku [1]

Penulis 1, Penulis 2 dst. (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi.

Judul Buku cetak miring. Edisi, Penerbit. Tempat Publikasi.

Contoh:

Coleman M.D. 2010. *Human Drug Metabolism, An Introduction. 2nd Edition*. John Wiley & Sons. London. The UK.

2. Artikel Jurnal [2]

Penulis 1, Penulis 2 dan seterusnya, (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul artikel. Nama Jurnal Cetak Miring. Vol. Nomor. Rentang Halaman.

Contoh:

Cartlidge, J. 2012. Crossing boundaries: Using fact and fiction in adult learning. *The Journal of Artistic and Creative Education*. 6 (1): 94-111.

3. Prosiding Seminar/Konferensi [3]

Penulis 1, Penulis 2 dst, (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul artikel. Nama Konferensi. Tanggal, Bulan dan Tahun, Kota, Negara. Halaman.

Contoh:

Michael, R. 2011. Integrating innovation into enterprise architecture management. Proceeding on Tenth International Conference on Wirtschaft Informatik. 16-18 February 2011, Zurich, Swiss. Hal. 776-786.

4. Tesis atau Disertasi [4]

Penulis (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul. KTI, Tesis, atau Disertasi. Universitas.

Contoh:

Hadi, S. 2011. Efek Fraksi Karbohidrat Buah Tomat (*Solanum Lycopersicum*) dalam Menginduksi Makrofag untuk Mensintesis Senyawa Kimia Pembunuh Sel Hela secara In Vitro. Tesis. Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

5. Sumber Rujukan dari Website [5]

Penulis. Tahun. Judul. Alamat Uniform Resources Locator(URL). Tanggal Diakses.

Contoh:

Ahmed, S. dan A. Zlate. Capital flows to emerging market economies: A brave new world?

<http://www.federalreserve.gov/pubs/ifdp/2013/1081/ifdp1081.pdf>.

Diakses tanggal 18 Juni 2013.

E. ATURAN TAMBAHAN

1. Penulisan Tabel

Tabel diberi nomor sesuai urutan penyajian (Tabel 1, dst.), tanpa garis batasan atau kiri. Judul tabel ditulis di bagian atas tabel dengan posisi rata tengah (*center justified*) seperti contoh berikut.

Tabel 1. Perbandingan rendemen ekstrak etanol dan fraksi *n*-Heksan buah tomat

2. Penulisan Gambar

Gambar diberi nomor sesuai urutan penyajian (Gambar.1, dst.). Judul gambardiletakkan di bawah gambar dengan posisi tengah (*center justified*) seperti contoh berikut.

Gambar 1. Zona hambat antibakteri ekstrak etanol buah tomat

3. Khusus untuk jurnal hasil KTI harap menyertakan disertakan cover jurnal dan lembar pengesahan yang ditandatangani oleh dosen pembimbing (format terlampir)

Naskah dikirim dalam bentuk file (*softcopy*) atau email kepada Sekretariat LPPM Akfar Nusaputera Semarang dengan alamat email: lppm.akfarnusaputera@gmail.com dengan judul: KTI_Nama penulis_Nim_Pembimbing_Tahun. File gambar ditempatkan terpisah dari file naskah.

Lampiran 9. *Template* Jurnal JFSI (Jurnal Farmasi Sains Indonesia)

JUDUL PENELITIAN

Ditulis Dengan Font Arial 11 Cetak Tebal (Maksimum 15 Kata)

Nama Penulis

[Font Arial 10 Cetak Tebal dan Nama Tidak Boleh Disingkat]

Perguruan Tinggi

Nama Fakultas, nama Perguruan Tinggi

Korespondensi

email-no hp

Abstrak

Ditulis dalam satu alenia, tidak lebih dari 250 kata. (Arial 11, spasi tunggal). Berisikan isu-isu pokok, tujuan penelitian, metoda/pendekatan dan hasil penelitian.

Keywords: Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma.

[Font Arial 10 spasi tunggal, dan cetak miring]

PENDAHULUAN

Pendahuluan mencakup latar belakang atas isu atau permasalahan serta urgensi dan rasionalisasi kegiatan (penelitian atau pengabdian). Tujuan kegiatan dan rencana pemecahan masalah disajikan dalam bagian ini. Tinjauan pustaka yang relevan dan pengembangan hipotesis (jika ada) dimasukkan dalam bagian ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan. [Arial 11, normal].

KESIMPULAN

Kesimpulan berisi rangkuman singkat atas hasil penelitian dan pembahasan.

UCAPAN TERIMA KASIH (bila ada)

Disampaikan kepada institusi atau pihak yang mendukung pembiayaan dan kegiatan penelitian.

nama family/nama terakhir diikuti huruf pertama nama kecil/nama pertama, baik pada penulis pertama, kedua maupun seterusnya ditulis lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini memuat pustaka atau referensi yang digunakan dengan mengacu pada sistem *Harvard Referencing Standard*. Daftar Pustaka disusun berdasarkan abjad nama akhir penulis pertama. Nama penulis didahului

